

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DENGAN INHALASI SEDERHANA
AROMATERAPI *ESSENTIAL OIL PEPPERMINT*
DI RUANG ISOLASI JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2024



Oleh:
I GUSTI AYU SARAH PUTRI DEVAYANTHI
NIM. P07120323011

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
PROFESI NERS
DENPASAR
2024

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DENGAN INHALASI SEDERHANA
AROMATERAPI *ESSENTIAL OIL PEPPERMINT*
DI RUANG ISOLASI JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh:
I GUSTI AYU SARAH PUTRI DEVAYANTHI
NIM. P07120323011

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
PROFESI NERS
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DENGAN INHALASI SEDERHANA AROMATERAPI
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT
DI RUANG ISOLASI JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2024**

Diajukan oleh:
I GUSTI AYU SARAH PUTRI DEVAYANTHI
NIM. P07120323011

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196106241987032002

Pembimbing Pendamping:



I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DENGAN INHALASI SEDERHANA AROMATERAPI
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT
DI RUANG ISOLASI JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2024**

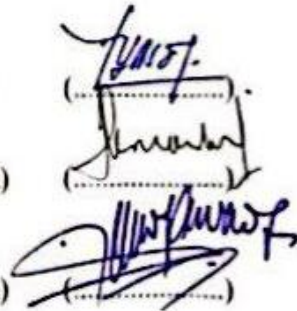
Diajukan oleh:
I GUSTI AYU SARAH PUTRI DEVAYANTHI
NIM. P07120323011

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : RABU
TANGGAL : 08 MEI 2024**

TIM PENGUJI :

1. Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Kep., M.Pd (Ketua)
NIP. 195910151986032000
2. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes (Anggota)
NIP. 196509131989031002
3. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd (Anggota)
NIP. 196709281990031001



MENGETAHUI:
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarta, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Sarah Putri Devayanthi
NIM : P07120323011
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Graha Permai No. 11 Tonja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul "Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Dengan Inhalasi Sederhana Aromaterapi *Essential Oil Peppermint* di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 08 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Sarah Putri Devayanthi

NIM. P07120323011

**ASUHAN KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DENGAN INHALASI SEDERHANA AROMATERAPI
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT DI RUANG ISOLASI JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2024**

I Gusti Ayu Sarah Putri Devayanthi.

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: sarahputri147@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Berdasarkan data RSUD Bali Mandara jumlah pasien rawat inap dengan Tuberkulosis mengalami peningkatan. Total pasien yang dirawat inap dengan Tuberkulosis tahun 2022 mencapai 28 pasien, sedangkan tahun 2023 mencapai 48 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint* pada pasien Tuberkulosis. Hasil pengkajian keperawatan ditemukan pasien mengeluh batuk disertai dahak yang sulit dikeluarkan, merasa sesak, pasien tampak tidak mampu batuk disertai adanya sputum berlebih yang tertahan, terdengar suara napas ronkhi, frekuensi pernapasan 28x/menit, pola napas irreguler. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Rencana keperawatan mengacu pada pedoman SLKI dengan luaran bersihan jalan napas meningkat dan SIKI dengan intervensi utama manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, dan pemantauan respirasi, serta intervensi inovasi inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint*. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam. Evaluasi keperawatan menunjukkan tujuan tercapai dibuktikan dengan pasien mengatakan batuk berdahak sudah dapat dikeluarkan, tidak merasa sesak (dispnea menurun), pasien tampak sudah mampu batuk efektif, produksi sputum menurun, suara napas ronkhi menurun, frekuensi napas membaik 20x/menit, pola napas membaik.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Tuberkulosis, *Essential Oil Peppermint*

**NURSING CARE INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE
FOR TUBERCULOSIS PATIENT WITH SIMPLE AROMATHERAPY
INHALATION OF PEPPERMINT ESSENTIAL OIL AT ISOLATION
JEPUN ROOM REGIONAL PUBLIC HOSPITAL
BALI MANDARA IN 2024**

I Gusti Ayu Sarah Putri Devayanthi.

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: sarahputri147@gmail.com

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease caused by the *Mycobacterium tuberculosis* germ. Based on data from Bali Mandara Hospital, the number of patients hospitalized with Tuberculosis has increased. The total number of patients hospitalized with Tuberculosis in 2022 reached 28 patients, while in 2023 it reached 48 patients. This study aims to determine nursing care for ineffective airway clearance with simple inhalation of peppermint essential oil aromatherapy in Tuberculosis patients. The results of the nursing assessment found that the patient complained of a cough accompanied by phlegm that was difficult to remove, felt tight, the patient seemed unable to cough accompanied by excess sputum that was retained, ronkhi breathing sounds were heard, respiratory frequency was 28x/minute, irregular breathing patterns. The nursing diagnosis formulated was ineffective airway clearance associated with retained secretions. The nursing plan refers to the SLKI guidelines with improved airway clearance outcomes and SIKI with the main interventions of airway management, effective cough training, and respiration monitoring, as well as simple inhalation innovation interventions of peppermint essential oil aromatherapy. Nursing implementation is carried out in accordance with the nursing plan that has been determined for 3x24 hours. Nursing evaluation shows that the goal is achieved as evidenced by the patient saying that coughing up phlegm can be removed, not feeling shortness of breath (dyspnea decreases), the patient appears to be able to cough effectively, sputum production decreases, ronkhi breathing sounds decrease, breathing frequency improves 20x/minute, breathing patterns improve.

Keywords: Ineffective Airway Clearance, Tuberculosis, Peppermint Essential Oil

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “**Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Inhalasi Sederhana Aromaterapi *Essential Oil Peppermint* di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024**” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan bukanlah mata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan dan Profesi Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, masukan, dan bimbingannya dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

5. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Walaupun karya ilmiah akhir ners ini telah disusun sebaik mungkin, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.

Denpasar, 27 April 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan	7
D. Manfaat Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tuberkulosis	9
1. Definisi	9
2. Etiologi	9
3. Tanda dan gejala	10
4. Patofisiologi.....	10
5. Pemeriksaan penunjang	12
6. Penatalaksanaan.....	13
7. Komplikasi	16
B. Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan Tuberkulosis	17
1. Definisi	17
2. Penyebab.....	17
3. Tanda dan gejala	18

4. Kondisi klinis terkait	19
5. Patofisiologi bersihan jalan napas tidak efektif.....	19
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Tuberkulosis	20
1. Pengkajian	20
2. Diagnosis keperawatan.....	22
3. Rencana keperawatan	24
4. Implementasi keperawatan	28
5. Evaluasi keperawatan	28
D. Konsep Intervensi Inhalasi Sederhana <i>Aromaterapi Essential Oil Peppermint</i> Pada Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	30
1. Definisi	30
2. Pengaruh inhalasi sederhana aromaterapi <i>essential oil peppermint</i> terhadap sistem pernapasan	31
3. Indikasi dan kontraindikasi.....	31
4. Hal-hal yang diperhatikan	32
BAB III METODE	33
A. Jenis Penyusunan.....	33
B. Alur Penyusunan	33
C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus	34
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	35
2. Cara pengumpulan data	36
3. Instrumen pengumpulan data	37
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Pengolahan data.....	37
2. Analisis data	38
G. Etika Penelitian	38
1. Respect for persons/menghormati harkat dan martabat manusia..	38

2. <i>Confidentiality</i> /kerahasiaan	39
3. <i>Justice</i> /keadilan	39
4. <i>Beneficience</i> (berbuat baik) dan <i>non maleficience</i> (tidak merugikan)	39
BAB IV LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	41
A. Pengkajian Keperawatan	41
B. Diagnosis Keperawatan.....	43
C. Rencana Keperawatan	43
D. Implementasi Keperawatan	46
E. Evaluasi Keperawatan	47
F. Pelaksanaan Intervensi Inovasi Sesuai <i>Evidence Based Practice</i>	48
BAB V PEMBAHASAN	49
A. Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis.....	49
1. Pengkajian	49
2. Diagnosis keperawatan.....	51
3. Intervensi keperawatan.....	53
4. Implementasi	55
5. Evaluasi keperawatan	56
B. Analisis Salah Satu Intervensi Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> atau Penelitian Terkait	57
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024	25
Tabel 2 Analisis Data Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024	42
Tabel 3 Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024	44
Tabel 4 Evaluasi Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah.....	68
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Karya Ilmiah.....	69
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	70
Lampiran 4	<i>Informed Consent</i>	71
Lampiran 5	SOP Inhalasi Sederhana Aromaterapi <i>Essential Oil Peppermint</i>	73
Lampiran 6	Asuhan Keperawatan	75
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Etik.....	111
Lampiran 8	Bukti Penyelesaian Administrasi	112
Lampiran 9	Bukti Validasi Bimbingan	113
Lampiran 10	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	114
Lampiran 11	Bukti Hasil Turnitin	115